

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan kebutuhan setiap individu dalam kehidupannya, pertumbuhan dan perkembangan individu merupakan hasil dari proses pendidikan. Pendidikan bermaksud mengembangkan segala potensi yang dimiliki setiap individu yang secara alami sudah dimiliki, potensi yang ada pada individu tersebut apabila tidak dikembangkan menjadi sumber daya yang terpendam tanpa dapat dilihat dan dirasakan hasilnya, untuk itu individu perlu diberi berbagai kemampuan dalam pengembangan berbagai hal antara lain: konsep, prinsip, kreativitas, tanggung jawab dan keterampilan. Individu disini merupakan makhluk yang ingin berinteraksi dengan lingkungannya dari objek sosial yang melalui pendidikan. Pada umumnya pendidikan dapat diartikan sebagai proses bantuan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai kedewasaan. Menurut Pratiwi (2013) “pendidikan adalah upaya untuk mengembangkan potensi anak atau peserta didik kearah pencapaian kedewasaan. Kedewasaan berarti kemandirian dan bertanggung jawab dan berkembangnya potensi menjadi orang yang kreatif, produktif, inovatif, dan dilandasi nilai-nilai rohaniah, jasmani, intelektual, dan emosional” (hlm. 8). Sekolah merupakan sebuah wadah untuk peserta didik menempuh pendidikan, salah satunya ada pendidikan jasmani atau juga biasa di sebut penjasorkes. Menurut Pratiwi (2013) ”pendidikan jasmani pada dasarnya merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, dan lainnya” (hlm. 1). Mata pelajaran pendidikan jasmani mempunyai ciri khas tersendiri dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya, yaitu menggunakannya aktifitas gerak fisik sebagai sarana atau media serta memerlukan alat dan tempat yang luas. Dalam mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan terdapat kompetensi inti dan kompetensi dasar, salah satu kompetensi dasar yang pengetahuan untuk materi kebugaran jasmani adalah menganalisis konsep latihan

dan pengukuran komponen kebugaran jasmani terkait kesehatan (daya tahan, kekuatan, komposisi tubuh dan kelenturan) menggunakan instrumen terstandar sedangkan dari aspek keterampilannya adalah mempraktikkan hasil analisis konsep latihan dan pengukuran komponen kebugaran jasmani terkait kesehatan (daya tahan, kekuatan, komposisi tubuh dan kelenturan) menggunakan instrumen terstandar.

Belajar pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan menyediakan kesempatan untuk memperlihatkan pengembangan karakter. Pengajaran etika biasanya dengan contoh atau perilaku. Selain itu juga peserta didik harus mempunyai minat sebagai faktor pendorong belajar. Dengan adanya minat tujuan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan akan tercapai. Menurut Ricardo dan Meilani (2017) “minat belajar merupakan faktor pendorong peserta didik dalam belajar yang didasari atas ketertarikan atau rasa senang dan keinginan peserta didik untuk belajar, aspek pembangun motivasi, fenomena yang terbentuk akibat interaksi sosial, dan keterlibatan peserta didik dalam kegiatan belajar” (hlm. 190). Upaya meningkatkan minat belajar dalam proses pembelajaran seorang guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan kooperatif, dengan melibatkan peserta didik melalui komunikasi yang positif dan mendekatkan pengetahuan serta mengimplementasikan materi yang peserta didik pelajari di sekolah pada kehidupan sehari-hari.

Adapun selain dari minat belajar faktor pendorong lainnya yaitu kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional sangat dipengaruhi oleh lingkungan, tidak bersifat menetap dan dapat berubah-ubah setiap saat. Untuk itu peranan lingkungan terutama dari orangtua pada masa anak-anak sangat mempengaruhi dalam pembentukan emosional. Menurut Goleman (dalam Purnama, 2016) “kecerdasan emosional adalah kemampuan lebih yang dimiliki seseorang dalam memotivasi diri, ketahanan dalam menghadapi kegagalan, mengendalikan emosi dan menunda kepuasan, serta mengatur keadaan jiwa” (hlm. 236). Seorang peserta didik yang mampu mengendalikan emosinya berarti ia mempunyai kecerdasan emosional. Hal ini dapat di lihat ketika proses pembelajaran berlangsung misalnya ketika peserta didik mendapatkan nilai yang

rendah ia mampu memotivasi diri tidak terlarut dalam kegagalan. Lingkungan sekolah juga sangat mempengaruhi terhadap kecerdasan emosional untuk mengatur keadaan jiwa serta menstabilkan emosi.

Hasil belajar yang dicapai peserta didik materi aktivitas kebugaran sangat bervariasi, ada yang tinggi dan ada yang rendah. Hasil tersebut penulis dapatkan dari guru mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan SMA KHZ Musthafa Sukamanah. Selain mendapat data hasil belajar penulis juga mendapatkan informasi mengenai ketertarikan belajar peserta didik serta hubungan emosional selama proses pembelajaran. Untuk membuktikan hasil belajar yang telah peserta didik raih maka penulis ingin melakukan penelitian mengenai hubungan antara minat dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar materi aktivitas kebugaran. Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan sebelumnya peneliti akan membuktikan data hasil belajar peserta didik materi aktivitas kebugaran, yang kemudian diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Sardiman (dalam Purnama, 2016) bahwa “anak yang mencapai suatu prestasi, sebenarnya merupakan hasil kecerdasan dan minat” (hlm.241). Hal inilah yang mendasari penulis untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dan kecerdasan emosional peserta didik terhadap hasil belajar materi aktivitas kebugaran mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Apakah terdapat hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik materi aktivitas kebugaran?
- 2) Apakah terdapat hubungan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar peserta didik materi aktivitas kebugaran?
- 3) Apakah terdapat hubungan antara minat belajar dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar peserta didik materi aktivitas kebugaran?

### 1.3 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi penafsiran, kata atau istilah-istilah tersebut, penulis uraikan sebagai berikut.

- 1) Minat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia artinya “kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan”. Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kecenderungan hati terhadap suatu kegiatan yang dilakukan tanpa adanya paksaan dari luar.
- 2) Belajar menurut Pratiwi (2013) “merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan pada dirinya yang meliputi beberapa aspek, seperti: aspek kognitif, afektif, dan psikomotor” (hlm. 15). Belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses perubahan pada seseorang meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor.
- 3) Kecerdasan emosional menurut Salovey dan Mayer (dalam Dartija, 2014) mendefinisikan kecerdasan emosional atau yang sering disebut EQ sebagai “himpunan bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan pada orang lain, memilah-milah semuanya dan menggunakan informasi ini untuk membimbing pikiran dan tindakan” (hlm.29). Kecerdasan emosional yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan informasi ini untuk membimbing pikiran dan tindakan.
- 4) Peserta didik menurut Ramli (2015) “peserta didik dapat didefinisikan sebagai anak yang belum memiliki kedewasaan dan memerlukan orang lain untuk mendidiknya sehingga menjadi individu yang dewasa, memiliki jiwa spiritual, aktifitas dan kreatifitas sendiri” (hlm. 68). Peserta didik yang dimaksud dalam penelitian ini adalah anak yang memerlukan orang lain untuk mendidiknya menjadi individu yang dewasa.
- 5) Hasil Belajar menurut Dimiyati dan Mudjiono (dalam Arifto, 2014) “hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring. Kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan

siswa” (hlm. 9). Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu puncak proses belajar terjadi terutama berkat evaluasi guru.

- 6) Pendidikan jasmani menurut Pratiwi (2013) “merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik dan pengetahuan. Dengan pendidikan jasmani peserta didik akan memperoleh berbagai ungkapan yang erat kaitanya dengan pesan pribadi yang menyenangkan” (hlm. 2). Pendidikan jasmani yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bukan sekedar aktivitas fisik, namun sebuah media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik dan pengetahuan.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Pada setiap penelitian tentunya mempunyai tujuan yang ingin dicapai, adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui hubungan antara minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik materi aktivitas kebugaran.
- 2) Untuk mengetahui hubungan antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar peserta didik materi aktivitas kebugaran.
- 3) Untuk mengetahui hubungan antara minat belajar dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar peserta didik materi aktivitas kebugaran.

#### **1.5 Kegunaan Penelitian**

##### 5.1 Teoritis

- 1) Dapat memberikan masukan dan informasi yang bermanfaat bagi peningkatan hasil minat belajar dan kecerdasan emosional peserta didik terhadap materi aktivitas kebugaran mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.
- 2) Menambah wawasan serta sebagai referensi untuk penelitian sejenis tentang hubungan minat belajar dan kecerdasan emosional peserta didik terhadap

terhadap materi aktivitas kebugaran mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

## 5.2 Praktis

### 1) Peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar.

### 2) Guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai data untuk melaksanakan evaluasi minat belajar dan kecerdasan emosional peserta didik terhadap materi aktivitas kebugaran mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

### 3) Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan meningkatkan kemampuan melaksanakan penelitian masalah serupa pada masa yang akan datang.

### 4) Jurusan pendidikan jasmani

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu, khususnya hubungan minat belajar dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar.